



Evaluation of the Family Hope Program in an Effort to Improve the Quality of Life for Poor Families

Evaluasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Miskin



Oktavia Anggraini ^a
Henny Aprianty ^b
Bobby Mandala Putra ^c
Heru Purnawan ^d
Rahiman Dani ^e

Article history:

Submitted: 17 April 2022

Revised: 16 May 2022

Accepted: 17 June

Keywords:

Family Hope Program, Effectiveness, education, health, and impact

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Family Hope Program on the aspects of the goals and impacts of Lubuk Sahung Village, Sukaraja District, Seluma Regency. The subject of this research is the Beneficiary Family in Lubuk Sahung Village which consists of 9 informants. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation with data analysis techniques. The results showed that the Family Hope Program in Lubuk Sahung Village, Sukaraja District, Seluma Regency had been effective in the fields of education, health, and the community's economy. The results of the research on education indicators have been effective, the answers given by the informants did not find the ineffectiveness of the Family Hope Program in Lubuk Sahung Village. While the health sector output indicators in the category can be said to be quite effective from some information that received assistance in the health sector of the Family Hope Program that the health indicators have been implemented and utilized properly. Then the impact indicator on is good with changes in the economy of the beneficiary families of the Family Hope Program. In general, the Family Hope Program seen from the dimensions of its effectiveness, Lubuk Sahung Village has been running effectively.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan pada aspek pencapaian tujuan dan dampak Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Subjek penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat di Desa Lubuk Sahung yang terdiri dari 9

^a Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

^b Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

^c Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

^d Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

^e Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

informan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dengan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma telah efektif pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian pada indikator pendidikan sudah efektif, jawaban yang diberikan oleh para informan tidak ditemukannya ketidak efektifan Program Keluarga Harapan Desa Lubuk Sahung. Sedangkan pada indikator output bidang kesehatan pada kategori sudah bisa dikatakan cukup efektif jawaban dari beberapa informan yang mendapatkan bantuan di bidang kesehatan Program Keluarga Harapan bahwa pada indikator kesehatan telah di laksanakan dan di manfaatkan dengan cukup baik. Kemudian indikator dampak pada menimbulkan dampak baik dengan perubahan ekonomi keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Secara umum Program Keluarga Harapan dilihat dari dimensi efektivitasnya Desa Lubuk Sahung sudah berjalan dengan efektivitas.

Journal of Social Science and Humanities © 2022.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Corresponding author:

Heru Purnawan,

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia

Email address: shane.purnawan@gmail.com

1 Pendahuluan

Masalah kemiskinan di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan publik yang menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2021 diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 26,5 juta orang, menurun 1,04 juta orang jika di bandingkan Maret 2021 dan menurun 1,05 juta orang jika di bandingkan September 2020.

Namun demikian, kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kabupaten seluma yang menjadi wilayah termiskin di Provinsi Bengkulu, dengan persentase penduduk miskin sebesar 18,72% pada Maret 2021. Angka tersebut meningkat 0,16 % dibanding posisi Maret 2020 yang hanya 18,56%. Angka tersebut juga merupakan yang tertinggi dibanding kabupaten/kota lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu badan pusat statistik (BPS) tahun 2018.

Sejak tahun 2007, pemerintah mulai melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) dalam jangka pendek mampu membantu keluarga miskin (KM) dalam mengurangi beban pengeluaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang berfokus pada Keluarga Miskin (KM). Pada jangka menengah Program Keluarga Harapan (PKH) di harapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan, layanan pendidikan dan kesejahteraan sosial sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Akan tetapi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki kewajiban yang telah ditentukan pemerintah dengan mengakses layanan kesehatan, dan pendidikan. Dalam jangka panjang Program Keluarga Harapan (PKH) di harapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi, Program bantuan tunai bersyarat atau disebut dengan Conditional Cash Transfers (CCT) (Barreto 2007).

Masalah Program Keluarga Harapan (PKH) ini menarik perhatian banyak pihak diantaranya adalah para peneliti dan ilmuwan. Ada banyak penelitian yang membahas mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut terbagi menjadi 4 kelompok. Pertama, peneliti yang membahas mengenai pengaruh dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat, penelitian ini dilakukan oleh (Sahib 2021), (Rizal 2018), (Rambe 2018), (Walfajrin 2018) dan (Rima Eliza 2019). Kedua, peneliti yang membahas implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) penelitian ini dilakukan oleh (Suwinta and Prabawati 2016), (Faizal, Styaningsih, and Diponegoro 2017), (Yudid B S Tlonen, Hardianto, and Diahloka 2014), (Putra 2020) dan (Patrisia and Anwar 2019). Ketiga, peneliti yang membahas efektivitas dari Program Keluarga Harapan (PKH) penelitian ini dilakukan oleh (Infatih, Sukidin, and Hartanto 2019), (Ekardo, Firdaus, and Elfemi 2014), dan (Muin

and Rosdiana 2020). Keempat, peneliti yang membahas tentang evaluasi program keluarga harapan (PKH) penelitian ini dilakukan oleh (Mandala Putra, B., & Abbas 2019), (Febrian et al. 2019), dan (Anon 2018).

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengevaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dalam menentukan apakah Program Keluarga Harapan (PKH) dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin memerlukan revisi atau perbaikan dalam Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu, terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku. Konsep dan fenomena. Masalah sosial, salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa saja yang tersembunyi didalam gejala yang kadangkala merupakan suatu yang sulit di pahami.

Fokus penelitian ini adalah mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dilihat dari keluarga penerima manfaat (KPM) sebelum dan setelah menerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) masyarakat Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

Indikator Efektifitas program kebijakan Untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan perlu dikembangkan beberapa indikator, karena penggunaan indikator tunggal akan membahayakan, dalam dapat bias dari yang sesungguhnya. Dunn (2013:610) mengembangkan indikator atau kriteria efektivitas mencakup dua indikator sebagai berikut:

- a. Pencapaian tujuan, indikator ini akan peneliti gunakan untuk melihat tujuan dari PKH tersebut sudah tercapai atau belum, terutama dalam hal terpenuhinya fasilitas kesehatan dan Pendidikan bagi para penerima bantuan PKH, angka anak yang mendapatkan kesempatan untuk mengenyam Pendidikan dan kesehatan misalnya mengikuti posyandu, dan peningkatan ekonomi peserta PKH.
- b. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan PKH ini terhadap penerima bantuan PKH, pelaksana program dan angka kemiskinan yang menurun.

3 Hasil dan Pembahasan

Dalam program keluarga harapan (PKH) diperlukan adanya suatu evaluasi untuk melihat apakah Program Keluarga Harapan telah Efektif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin. Evaluasi tidak hanya sebatas melihat atau menilai namun menghasilkan dampak bagi kebijakan program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa target grup atau penerima manfaat dari program keluarga harapan PKH adalah RTSM/KSM. Berikut ini deskripsi evaluasi program keluarga harapan PKH dilihat dari dimensi efektivitas dengan menggunakan dua indikator yaitu :

Pencapaian Tujuan

Konsep proses pencapaian tujuan menurut Dunn 2013 diartikan sebagai suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Pencapaian tujuan berdasarkan teori Dunn (2013) akan peneliti gunakan untuk melihat tujuan dari program keluarga harapan (PKH) tersebut sudah tercapai atau belum, terutama dalam hal terpenuhinya fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi para penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Mengenai pencapaian tujuan di atas dapat dilihat dengan menggunakan dua indikator sebagai berikut :

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah program keluarga harapan (PKH) sudah efektif dalam pencapaian tujuan, sesuai dengan tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) bahwa setiap peserta Program Keluarga Harapan (PKH) berkewajiban menyekolahkan anak mulai dari SD, SMP, SMA atau waib menyelesaikan pendidikan selama 12 tahun. Untuk melihat apakah pencapaian tujuan dari PKH ini sudah tercapai

atau belum maka peneliti melakukan wawancara tentang “Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pencapaian tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin di Desa Lubuk Sahung di bidang pendidikan ?

Berikut ini petikan wawancara dengan ibu Anggun (Usia 30 tahun) selaku pendamping dari PKH Desa Lubuk Sahung sebagai Berikut: “Salah satu tujuan dari program keluarga harapan adalah peningkatan kualitas pendidikan untuk anak KPM PKH, KPM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. kewajiban KPM PKH di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. dari yang sudah saya dampingi di desa lubuk sahung masyarakatnya rata-rata sudah memanfaatkan bantuan yang mereka peroleh untuk pendidikan anak mereka dengan baik, salah satu contoh seperti keluarga dari ibu Herlina Esti yang merupakan KPM PKH, Ibu Herlina Esti memiliki 2 orang anak yang keduanya bersekolah ditingkat SD dan SMA, mereka menggunakan bantuan yang mereka peroleh dengan baik”(wawancara,23/Mei/2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Herlina Esti (Usia 38 tahun) selaku ketua kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Lubuk Sahung sebagai berikut: “Berdasarkan informasi yang kami dapat, dari pertemuan antara pendamping, ketua kelompok dan anggota KPM PKH bahwa tujuan program PKH adalah untuk meningkatkan pendidikan anak peserta PKH, sehingga menurut kami bahwa program PKH ini sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan aturan serta tujuan yang di buat. sedangkan kewajiban kami selaku KPM PKH untuk mendaftarkan anak kami ke jenjang pendidikan dasar maupun menengah”(wawancara,23/05/2022)

Masih dengan keluarga penerima manfaat PKH, dijelaskan oleh Ibu Beti Herawati (Usia 45 Tahun) sebagai berikut: “Kami memiliki 2 orang anak yang masih bersekolah di SD, dan SMP keduanya mendapatkan bantuan PKH, untuk anak saya yang bersekolah SD di setiap 3 bulannya mendapat bantuan sebesar Rp.225.000;. sedangkan anak saya yang bersekolah di tingkat SMP mendapat bantuan sebesar Rp,375.000;./3 bulan, biaya tersebut saya gunakan untuk keperluan sekolah mereka”(wawancara,24/05/2022).

Berdasarkan observasi hasil wawancara penelitian, dapat peneliti simpulkan, bahwa untuk melihat pencapaian tujuan di bidang pendidikan dari program Keluarga Harapan (PKH) ini sudah terlaksana dengan baik, jawaban yang diberikan oleh para informan tidak ditemukannya ketidak efektifan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Lubuk Sahung.

b. Kesehatan

Kesehatan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah program keluarga harapan sudah efektif dalam pencapaian tujuan, sesuai dengan tujuan (PKH) bahwa kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Untuk melihat apakah pencapaian tujuan dari PKH ini sudah tercapai atau belum maka peneliti melakukan wawancara tentang “Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pencapaian tujuan dari program keluarga harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin di Desa Lubuk Sahung di bidang kesehatan ?

Hasil wawancara dengan ibu Anggun (Usia 30 tahun) selaku pendamping dari program keluarga harapan (PKH) Desa Lubuk Sahung sebagai Berikut: “Salah satu tujuan dari program keluarga harapan adalah peningkatan kualitas kesehatan untuk KPM PKH, KPM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah, dari yang sudah saya dampingi di desa lubuk sahung masyarakatnya rata-rata sudah memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik, salah satu contoh seperti keluarga dari ibu Seliana yang memiliki anak balita usia 3 tahun untuk pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita di puskesmas terdekat melalui program posyandu” (wawancara, 23/05/2022).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Herlina Esti (Usia 38 tahun) selaku ketua kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Lubuk Sahung sebagai berikut : “Berdasarkan informasi yang kami dapat, dari pertemuan antara pendamping, ketua kelompok dan anggota KPM PKH bahwa tujuan program PKH adalah untuk meningkatkan fasilitas kesehatan KPM PKH, sehingga menurut kami bahwa program PKH ini sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan aturan serta tujuan yang di buat. sedangkan kewajiban kami selaku KPM PKH untuk selalu memeriksa kesehatan kami ke puskesmas terdekat”(wawancara,23/05/2022) Jawaban yang sama juga disampaikan oleh Ibu Neti Zulhani (usia 45 tahun) selaku keluarga penerima manfaat PKH. “Untuk bantuan kesehatan saya pernah mersakannya ketika anak saya masih balita, dan saat ini karna anak saya telah bersekolah bantuan kesehatan tersebut dialihkan ke bantuan pendidikan”.

Berdasarkan hasil observasi wawancara penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa dari hasil jawaban daftar pertanyaan mengenai fasilitas kesehatan KPM PKH bahwasanya diterima dan di manfaatkan dengan baik oleh para KPM PKH Desa Lubuk Sahung dengan adanya program PKH masyarakat menjadi terbantu untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi anak balita dan juga ibu hamil.

Dampak

untuk melihat efektifitas suatu program tidak hanya dilihat dari pencapaian tujuannya saja namun ada dampak ditimbulkan akibat sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan PKH ini terhadap penerima bantuan PKH, yaitu berupa dampak ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan, bahwa untuk melihat dampak yang di timbulkan setelah adanya PKH terhadap KPM PKH masyarakat merasa terbantu untuk di kondisi ekonomi jawaban yang diberikan oleh para informan mengatakan bahwa terjadi perubahan ekonomi yang mereka rasakan dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Lubuk Sahung.

Berikut ini petikan wawancara peneliti kepada Ibu Anggun (usia 30 tahun) selaku pendamping PKH Desa Lubuk Sahung sebagai berikut : “Untuk Dampak yang dapat dirasakan oleh para KPM PKH ini berupa dampak ekonomi, bantuan yang diberikan kepada KPM PKH tidak hanya untuk kesehatan dan pendidikan anak KPM PKH namun ada juga bantuan sembako yang di keluarkan disetiap 3 bulannya”

Hal yang sama juga di kemukakan oleh Ibu Herlina Esti (usia 38 tahun), selaku ketua kelompok PKH Desa Lubuk Sahung, (wawancara,23/05/2022). “Dengan ada nya bantuan dana yg di berikan melalui PKH, kami merasa sangat terbantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dari jumlah dana yg kami peroleh terdapat saldo untuk kebutuhan semabngko seperti ; beras, gula, telur, sayur-sayuran, daging ayam dan minyak goreng”

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kriteria evaluasi menurut William N. Dunn sudah cukup efektif dalam upaya mengevaluasi suatu program kebijakan terkhusus Program Keluarga Harapan (PKH), dimana masing-masing kriteria yang dikembangkan dapat menjadi suatu tolak ukur dalam keberhasilan suatu program kebijakan.

4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Evaluasi Program Peluarga Harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin di Desa Lubuk Sahung menggunakan konsep evaluasi yang di kembangkan oleh William N. Dunn yaitu Dimensi Efektivitas dimana dijelaskan bahwa efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Pengertian efektivitas merupakan salah satu kajian yang sangat penting. Kemudian untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan perlu dikembangkan beberapa indikator, karena penggunaan indikator tunggal akan membahayakan, dan dapat bias dari yang sesungguhnya. Yaitu indikator pencapaian tujuan dan indikator dampak. Secara garis besar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam evaluasi program keluarga harapan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dengan menggunakan dimensi efektivitas telah mendapatkan hasil yang sesuai dan efektif.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan sejumlah saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Lubuk Sahung agar terus dapat mengawasi dan mendukung serta memberikan rekomendasi terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterapkan di Desa Lebuk Sahung.
2. Bagi unsur yang terkait dalam Program Keluarga Harapan (PKH) agar tetap konsisten dalam proses pengawasan serta pendampingan terhadap Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Lubuk Sahung.
3. Bagi masyarakat Desa Lubuk Sahung agar kiranya dapat memanfaatkan Program Keluarga Harapan (PKH) ini dengan baik dan bertanggung jawab.

5 Daftar Pustaka

Agustino, Leo. 2006. “Konsep Kebijakan Publik.” Pp. 24–28 In Dasar Kebijakan Pulik.

- Anon. 2018. "Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor." *Jurnal Governansi* 4(1):45–56. Doi: 10.30997/Jgs.V4i1.1140.
- Badan Pusat Statistik. 2018. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2018." *Berita Resmi Statistik* 01(05):1–8.
- Barreto, Ina Futino. 2007. "No Title Что Значит Термин Христанские Ценности." *Pravoslavie.Ru* 1–53.
- Cronbach. 1982. "Mulyadi, Suprayekti, Fathia Fairuza, Evaluasi Program (Jakarta: Lembaga Pengembangan UNJ, 2015), H.1 16." *Lembaga Pengembangan UNJ* 16–56.
- Ekardo, Apando, Firdaus Firdaus, And Nilda Elfemi. 2014. "Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan." *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 3(1):1–9. Doi: 10.22202/Mamangan.V3i1.1345.
- Faizal, Fatma Agus Styaningsih, And Muhammad Diponegoro. 2017. "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SMART Untuk Merangking Kemiskinan Dalam Proses Penentuan Penerima Bantuan PKH [1] Faizal, [2] Fatma Agus Setyaningsih, [3] Muhammad Diponegoro." *Jurnal Coding Sistem Komputer Untan* 05(2):13–24.
- Febrian, Wnny Desty, Zulhaida, Abdiana Ilosa, And Dosen Uin Suska Riau. 2019. "Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota." Pp. 66–74 In *Jurnal Manajemen Kompeten. Vol. 2.*
- Infatih, Nurul, Wiwin Hartanto, And Sukidin. 2018. "EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SUMBER KEJAYAN KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER." Pp. 2548–7175 In *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*
- Infatih, Nurul, Sukidin Sukidin, And Wiwin Hartanto. 2019. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 13(2):103. Doi: 10.19184/Jpe.V13i2.11346.
- Mandala Putra, B., & Abbas, A. 2019. "Evaluation Of Poverty Reduction Programs In Batam City."
- Muin, Rahmah, And Rosdiana Rosdiana. 2020. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5(2):130. Doi: 10.35329/Jalif.V5i2.1844.
- Patrisia, Novliza Eka, And Faizal Anwar. 2019. "MIMBAR Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik." *Journals.Unihaz.Ac.Id* 9(1):137–47.
- Putra, Bobby Mandala. 2020. "MPLEMENTATION OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS IN BATAM CITY."
- Rambe, Normayanti. 2018. "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1(3):82–91.
- Rima Eliza. 2019. "Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." 1–95.
- Rizal, Mohammad. 2018. "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017." *Uinsby.Ac.Id* 1–116.
- Sahib, Munawwarah. 2021. "Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." *Maqrizi: Journal Of Economics And Islamic Economics*, 1(2), 01-13. 1(2):01–13.
- Setyawardani, Diyah Tri Rezki, Cornelius J. Paat, And Lisbeth Lesawengen. 2020. "Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin Di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado." *Kebijaksanaan Publik* 13(2):1–14.
- Sosial, Menteri. 2019. "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomo1."
- Suwinta, Antriya Eka, And Indah Prabawati. 2016. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar." *Kajian Kebijakan Publik* 1(1):1–11.
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Kebijakan Publik Menurut Solichin Abdul Wahab.*
- Walfajrin. 2018. "PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA SANGAT MISKIN DI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG." Pp. 1–5 In *Analytical Biochemistry. Vol. 11.*
- Winarno. 2007. "Kebijakan Publik." P. 17 In *Anderson.*
- Yudid B S Tlonaen, Willy Tri Hardianto, And Carmia Diahloka. 2014. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*

